

Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung

Adinda Nadila Azhari, Ifa Hanifia Senjiati, Yayat Rahmat Hidayat

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

adindanadilaazhari23@gmail.com, Ifa.wahyudin@gmail.com, Yayatrahmat92@gmail.com

Abstract—Islamic financial literacy is closely related to one's ability to know and understand Islamic financial products and services based on sharia principles. This study aims to analyze how the level of sharia financial literacy in undergraduate students of the Faculty of Sharia Islamic University of Bandung. Analysis of the data used in this research is descriptive analysis. The research method used is quantitative. The data used in this study consisted of primary and secondary data, primary data sources obtained through questionnaires to respondents. This type of research is research (field research). The population in the study were students of the Islamic Faculty of Bandung Islamic University in the year 2016-2019, totaling 784 students and a sample of 88 students was determined. The results showed that the level of sharia financial literacy among undergraduate students of sharia faculties of the Islamic University of Bandung by 42.9% were in the category of sufficient literate, if categorized according to Chen and Volpe the average value obtained in the financial aspects of the Islamic base was 86.98 %, sharia savings and loans 70.46%, sharia insurance 73.09%, and sharia investment aspects 74.4%.

Keywords—Islamic financial literacy, college student

Abstrak—Literasi keuangan syariah erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam mengetahui serta memahami produk dan jasa keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung. Analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis deskriptif Metode Penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder, sumber data primer diperoleh melalui kusioner kepada responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian (*field research*). Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Bandung tahun angkatan 2016-2019, berjumlah 784 mahasiswa dan ditentukan sampel sebanyak 88 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa S-1 fakultas syariah Universitas Islam Bandung sebesar 42,9% berada dalam kategori *sufficient literate*, jika dikategorikan menurut Chen dan Volpe nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek keuangan dasar syariah adalah 86,98%, tabungan dan pinjaman syariah 70,46%, asuransi syariah 73,09%, dan aspek investasi syariah 74,4%.

Kata Kunci—Literasi keuangan syariah, mahasiswa

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan ditandai dengan terciptanya suatu sistem keuangan yang stabil memberi manfaat bagi seluruh masyarakat. Melalui fungsi intermediasinya, institusi keuangan memiliki peranan penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan, serta pencapaian stabilitas sistem keuangan. Dalam beberapa tahun belakangan ini, di berbagai belahan dunia isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) tengah hangat diperbincangkan. Pemahaman akan *financial literacy* saat ini semakin diperlukan demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik. Lembaga Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi dapat diartikan sebagai kemampuan memahami yang memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan atau Masyarakat, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Adapun yang dimaksud dengan literasi keuangan syariah yaitu *Islamic financial literacy is the ability of a person from aspects of knowledge, attitudes and behaviour of Islamic finance in managing finances based on Islamic financial principles*. Setiawati menjelaskan literasi keuangan syariah adalah bagaimana seorang individu memiliki kemampuan dari berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap dan perilaku dalam keuangan Islam untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip keuangan Syariah/Islam.

Literasi keuangan juga menjadi dasar bagi mahasiswa yang nantinya akan bekerja, sehingga apabila mahasiswa memiliki tinggi literasi keuangan yang tinggi, maka dapat membantu pemerintah. Akan tetapi sebagai negara yang mayoritas muslim tingkat

literasi keuangan syariah di Indonesia masih sangat rendah, maka dari itu perlu untuk lebih ditingkatkan mengenai literasi keuangan syariah. Dilihat dari berbagai wilayah yang ada dipulau jawa, dapat diketahui hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan syariah terdapat pada tabel berikut :

TABEL 1. HASIL SURVEY

Wilayah	Indeks (%)
DKI Jakarta	16.4%
Jawa Barat	4.7%
Jawa Tengah	11.2%
Jawa Timur	29.4%
Daerah Istimewa Yogyakarta	9.5%
Banten	7.3%

Sumber :OJK SNLKI revisit 2017

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil survei tingkat literasi keuangan syariah untuk cakupan diwilayah jawa, diketahui bahwa wilayah Jawa Barat memiliki indeks sebesar 4.7% untuk literasi keuangan syariah yang rendah dari wilayah lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pengetahuan tentang keuangan syariah untuk masyarakat sekitar Jawa Barat masih rendah maka dari penelitian ini dipilih menjadi objek penelitian.

Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Bandung angkatan 2016-2019.

II. LANDASAN TEORI

A. Definisi Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan di definisikan sebagai tingkat pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan, masyarakat luas tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, melainkan agar dapat juga mengubah serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Menurut Hambali menyatakan bahwa literasi keuangan syariah yaitu mengetahui sejarah jelas produk dan jasa keuangan syariah , serta dapat membedakan anatara bank konvensional dan bank syariah serta dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan prinsip syariah. Keuangan syariah merupakan bentukan keuangan sesuai dengan hukum Islam.

B. Tingkat Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan di bagi menjadi 4

hal yaitu : (1) *well literate* memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang ada. (2) *sufficient literate* yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. (3) *less literate* kelompok masyarakat yang tergolong dalam kategori hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan produk dan jasa keuangan. (4) *not literate* tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga dan jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur manfaat dan resiko hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan , serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Menurut Chen dan Volpe mengelompokkan tingkat literasi keuangan kedalam tiga kelompok yaitu, pertama < 60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan rendah, kedua 60%-79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan sedang dan ketiga > 80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan yang tinggi.

C. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Chen dan Volpe literasi keuangan dibagi dalam 4 aspek yaitu :

1. *General Personal Finance Knowledge* (Pengetahuan tentang keuangan Pribadi secara umum) yaitu meliputi pengetahuan dasar keuangan syariah, dasar mengenai keuangan pribadi dan manajemen keuangan
2. *Saving and borrowing* (Tabungan dan pinjaman) bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman pada lembaga keuangan syariah
3. Asuransi Syariah yaitu jaminan yang diberikan penanggung kepada kepada tertanggung, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi
4. Investasi Syariah yaitu penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip syariah, bagian ini meliputi pengetahuan tentang reksadana, investasi berdasarkan syariah

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan adalah bersifat kuantitatif dimana data yang disajikan berupa angka. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung. Data dikumpulkan dengan

kuesioner sebanyak 114 responden yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019. Dari keseluruhan total soal mengenai literasi keuangan syariah. Hasil penelitian tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa S-1 Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung angkatan 2016-2019 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1. TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH SECARA KESELURUHAN

Statistik Deskriptif	Literasi Keuangan Syariah
Maximum	29
Minimum	48
Mean	41,8508772
Standar Deviasi	5,04182938

Dapat dilihat dari tabel nilai terendah dari total responden adalah 29 dari nilai yang tertinggi adalah 48. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari total 24 soal pertanyaan yang diajukan tentang literasi keuangan syariah, nilai tertinggi adalah 48 yaitu responden yang masuk dalam kategori well literate memiliki pengetahuan, keyakinan serta keterampilan terhadap lembaga jasa keuangan syariah serta mengetahui resiko, hak dan kewajiban akan produkproduk dan jasa keuangan syariah. Rata-rata (mean) responden 41,85, sedangkan nilai standar deviasi dari rata-rata literasi keuangan syariah 5,041. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa jawaban dari responden bervariasi.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan persentase skor kusioner mengenai literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa fakultas syariah berdasarkan indikator literasi keuangan syariah :

TABEL 2. PRESENTASE SKOR KUESIONER

Indikator	Persentase Skor	Kategori
Keuangan Dasar Syariah	86,98%	Tinggi
Tabungan dan Pinjaman Syariah	70,46%	Sedang
Asuransi Syariah	73,9%	Sedang
Investasi Syariah	74,44%	Sedang

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk indikator keuangan dasar syariah berada pada kategori tertinggi, sedangkan indikator lainnya seperti tabungan dan pinjaman syariah, investasi syariah dan asuransi syariah masing-masing berada pada kategori sedang. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada kalangan Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba rata-rata tergolong kepada golongan *Sufficient literate*. Artinya, para mahasiswa Fakultas Syariah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan metode yang dipakai Chen dan Volpe yaitu terdapat empat aspek yaitu pengetahuan dasar keuangan syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh dari 114 responden sejumlah 86,98%. Kedua aspek tabungan dan pinjaman syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 70,46%. Ketiga aspek asuransi syariah dengan nilai rata-rata yang diperoleh 73,09%. Dari keempat aspek tersebut aspek asuransi syariah yang paling rendah dan aspek pengetahuan keuangan dasar syariah yang paling tinggi yaitu 86,98%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada kalangan mahasiswa S-1 fakultas syariah Universitas Islam Bandung tergolong pada golongan *sufficient literate* yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] OJK, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)", *Otoritas Jasa Keuangan*, 2017, 1-99.
- [2] OJK, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia", *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013. Nadia Natalia dkk, "Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di
- [3] Desa Caturtunggal Yogyakarta Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan Dan Pekerjaan", 2018, 136
- [4] Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*, 2017
- [5] Hambali, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren di Kecamatan Cibitung Bekasi?", *Skripsi Institut Pertanian Bogor*, 201